LITERATUR RIVIEW: PERAN KELUARGA DALAM UPAYA MENCEGAH PENYAKIT ASAM URAT PADA LANSIA

SKRIPSI

RISKAWATI ABUNA
NIM. C01416079

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2020

ABSTRACT

RISKAWATI ABUNA. Family Roles in Efforts to Prevent Uric Acid in the Elderly.Supervised by ROSMIN ILHAM as the chairman and HARISMAYANTI as member.

This research was conducted to collecting enough information on family roles in efforts to prevent Uric Acidin the elderly. The method is literature review which is collecting preview research to answer the family roles in effort to prevent Uric Acid in the elderly. The result showed the role of the family in an effort to prevent uric acid in the elderly, namely that the family can already know and prevent Uric Acidby maintaining a diet,clean and healthy life.The role of the family is very influential in maintaining diet, providing support, maintaining a low purine diet in the elderly.Previous research states that the role of the family in preventing uric acid is very influential on the healing rate of the elderly themselves by encouraging them, reducing foods with high purines. Based on the results of the literature review, it can be concluded that with family support it can help the elderly in the process of lowering uric acid levels in the blood.

Keywords: Role of Family; Uric acid; Elderly

ABSTRAK

RISKAWATI ABUNA. Peran Keluarga Dalam Upaya Mencegah Penyakit Asam Urat Pada Lansia. Dibimbing oleh ROSMIN ILHAM sebagai ketua dan HARISMAYANTI sebagai anggota.

Studi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang cukup terhadap peran keluarga dalam upaya mencegah penyakit asam urat pada lansia. Metode yang dilakukan adalah melalu i*literatur review* yang mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk menjawab peran keluarga dalam upaya mencegah penyakit asam urat pada lansia. Hasil dari *literatur review* ini menunjukkan bahwa peran keluarga dalam upaya mencegah penyaki tasam urat pada lansia yaitu keluarga sudah bisa mengetahui dan mencegah penyakit asam urat dengan menjaga pola makan, hidup bersih dan sehat. Peran keluarga sangat berpengaruh dalam menjaga pola makan, member dukungan, menjaga diet dengan rendah purin pada lansia. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa peran keluarga dalam upaya mencegah penyakit asam urat sangat berpengaruh pada tingkat kesembuhan lansia itu sendir idengan member semangat, mengurangi makanan dengan purin tinggi. Berdasarkan hasil *literatur review* maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dukungan keluarga dapat membantu lansia dalam proses menurunkan kadar asam urat didalam darah.

Kata Kunci: Peran Keluarga; Asam Urat; Lansia

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) merupakan proses yang akan dialami oleh semua orang dimana lansia itu sendiri akan mengalami penurunan sistem imun, kecapean, lansia akan sering mengalami berbagai penurunan seperti penurunan daya ingat, penglihatan, pendengaran, perubahan lingkungan dan terjadi perubahan fisiologi pada tubuh (Maryam, 2013).

Lansia sering mengalami perubahan dimana perubahan itu akan menggangu proses berpikir dan sulit menagkap percakapan/merespon pun susah sehingga lansia mulai mengalami proses penurunan yang sangat cepat. Lansia juga akan mengalami beberapa masalah kesehatan pada lansia karena paling banyak itu penyakit tidak menular seperti penyakit kronis, dimana penyakit ini paling banyak terjadi pada lansia adalah penyakit asam urat (Diantri dan Chandra, 2013).

Pada tahun 2019, jumlah lansia di indonesia diproyeksikan akan menigkat menjadi 27,5 juta atau 10,3% dan 57,0 juta jiwa atau 17,9% pada tahun 2045 (BPS, Bappenas, UNFPA, 2018). Berdasarkan data survey penduduk antar sensus (supas) 2015, jumlah lanjut usia di indonesia sebanyak 21,7 juta atau 8,5%. Dapat disimpulkan bahwa jumlah lansia di indonesia

27,5 jiwa atau 10,3% dan 57,0 jiwa atau 17,9% pada tahun 2045 (BPS, Bappenas, UNFPA, 2018). Berdasarkan data survey penduduk antar sensus (supas) 2015, jumlah lanjut usia di indonesia sebanyak 21,7 jiwa atau 8,5%. Dapat disimpulkan bahwa jumlah lansia di indonesia semakin hari jumlah lansia akan naik ditahun-tahun berikutnya.

Menurut WHO, penderita asam urat pada tahun 2016 diperkirakan akan mencapai 310 juta orang. Dimana prevelansi asam urat di dunia sangat bervariasi. Penelitian epidemologi menunjukkan peningkatan kejadian asam urat terutama di negara-negara maju, dikarenakan penduduknya banyak mengkonsumsi makanan yang banyak lemak dan mengandung kadar purin yang tinggi. Dari prevelansi penyakit gout yang berada di USA kira-kira 13,6 atau 100.000 juta penduduk. Sedangkan di indonesia diperkirakan 1,6-13,6 atau 100.000 juta orang, prevelansi ini akan meningkat seiring dengan bertambahnya umur (Ardhiantma, 2017). Prevelansi penyakit sendi berdasarkan diagnosis nakes atau gejala tertinggi di Nusa Tenggara Timur (33,1%), diikuti Jawa Barat (32,1%), dan Bali (30%), sedangkan di Gorontalo (17,7%) (Balitbangkes, 2013).

Penderita asam urat harus lebih sigap dalam meminimalisir resiko terjadinya kenaikan kadar asam urat didalam darah ataupun penumpukkan asam urat di persendian, oleh karena itu harus dilakukan modifikasi diet dimana diet ini adalah mengurangi makanan yang mengandung purin dan meningkatkan asupan cairan dan buah-buahan. Upaya yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam mengotrol kadar asam urat yaitu dengan membatasi

asupan purin dan mengkonsumsi karbohidrat, serta mengurangi konsumsi lemak, dan meningkatkan asupan cairan dan tidak mengkonsumsi minuman beralkohol. Minuman beralkohol dapat mempercepat tingginya kadar asam urat didalam darah oleh sebab itu penderita akan mengalami nyeri dibagian persendian (Alvin Aaltje, E, Widhi, 2016).

Ada satu faktor yang mempengaruhi terjadinya asam urat yaitu pola makan yang tidak teratur dimana pola makan harus dijaga tetapi tidak dijaga maka akan terjadi peningkatan purin. Purin itu sendiri adalah strukturnya terikat dengan asam nukleat atau salah satu dari komponen asam nukleat dalam tubuh manusia, seperti makanan dari sel hidup, yaitu sayuran, buah, kacang dan lain-lain, tidak hanya pada tumbuh-tumbuhan ada juga pada hewan seperti daging, ikan sarden dll. Purin di olah oleh tubuh sehingga menjadi asam urat. (Umar, 2012).

Keluarga berperan penting dalam mencegah penyakit asam urat pada anggota keluarga yang sakit seperti memberi dukungan kesehatan di rumah. Keluarga dapat mengenal gangguan kesehatan pada anggota keluarga yang sakit asam urat, sehingga keluarga dapat mengambil keputusan atau kesimpulan apa yang akan dilakukan selanjutnya jika ada anggota keluarga sakit, memberikan suasana rumah yang nyaman serta tetap menjaga hubungan antara keluarga dan tenaga kesehatan. Memberikan fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada dan pemanfaatan fasilitas kesehatan tersebut (Jhonson, 2010).

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa literatur yang pertama menurut (sakina, 2015) adalah penelitian yang berjudul "hubungan pengetahuan, persepsi pasien dan peran keluarga terhadap pencegahan kejadian asam urat" menggunakan metode *cross sectional* dari hasil penelitian bahwa peran keluarga dalam mencegah penyakit asam urat baik. Peran keluarga dalam pencegahan asam urat yaitu : diberikan pendidikan kesehatan, memotivasi keluarga membantu lansia untuk melakukan pencegahan kejadian asam urat.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa peran keluarga dalam mencegah penyakit asam urat pada lansia belum terlaksana dengan baik karena masih banyak anggota keluarga yang belum mampu mengenal status kesehatan anggota keluarga. Keluarga belum tahu bagaimana cara mencegah penyakit asam urat pada lansia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *literatur riview* dengan mencari jurnal-jurnal yang ada pada mesin pencarian *googl*e schoolar, *indonesia one search Google Book* kemudian peneliti memasukkan kata kunci : peran keluarga, asam urat, lansia. Dimana kata kunci ini yang akan membantu peneliti agar cepat mendapat jurnal-jurnal yang berada pada mesin pencarian. Jurnal yang didapatkan kemudian diteliti dan diamati karya tulis ilmiah yang di publikasikan melalui mesin pencarian, peneliti mendapat jurnal yang dipublikasi dari *google scholar, indonesia one search, google book*. Peneliti mencari jurnal satu persatu yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukan kemudian peneliti membaca isi dari jurnal dan mengtelaa/memahami isi dari jurnal tersebut. peneliti mendapat jurnal sebanyak 5 jurnal yang telah dicari dari mesin pencarian dengan menggunakan beberapa sumber guna untuk serta memperkuat penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli –bulan september 2020.

Pegumpulan data dilakukan melalui kajian literatur dan mencari sumber melalui mesin pencarian *Google Schoolar*, *Indonesia One Search* dan *Google Book* penulis menggunakan

kata kunci yaitu : (peran keluarga), (asam urat), (lansia).

Artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literatur riview* menggunakan literatur terbitan 5 tahun terakhir (2015-2019) yang dapat diakses fullteks dalam bentuk pdf dan dalam bentuk abstrak. Kriteria jurnal yang di riview adalah ertikel jurnal penelitian yang berbahasa indonesia.

Peneliti mencari jurnal dengan menggunakan mesin pencarian *google scholar, indonesia one search, google book,* dari ketiga mesin pencarian tersebut peneliti memasukkan kata kunci: peran keluarga, asam urat, lansia kemudian peneliti menganalisis jurnal mana jurnal yang termasuk dalam kriteria inklusi. Peneliti mendapat jurnal yang sesuai kriteria inklusi untuk mencari jurnal tersebut peneliti harus membaca dengan teliti dari identifikasi masalah, metode penelitian dan hasil penelitian dari jurnal tersebut.

Literatur riview ini menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data dan jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dibuat kesimpulan dan ringkasan dari jurnal yang meliputi nama penelitian, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian ini kemudian dimasukkan kedalam tabel dan diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal yang sesuai dengan format yang tercantum diatas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full teks jurnal dibaca dan dipahami. Ringkasan jurnal tersebut selanjutnya akan di analisis dari mulai isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil. Analisis yang digunakan menggunakan analisis dari isi jurnal. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaan lalu dibahas untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari sumber-sumber data yang dicari, dianalisis secara kuantitatif dengan metode berfikir yaitu metode berfikir dari hal yang bersifat umum kemudian peneliti menarik kesimpulan yang bersifat khusus, yakni dari hasil peneltian yang diperoleh mellaui penelitian kepustakaan disusun menjadi satu sehingga saling melengkapi, dikaitkan dengan peran keluarga dalam upaya mencegah penyakit asam urat pada lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literatur dari mesin pencarian *Google Scholar/Cendekia, Indonesia One Search* dan *Google Book,* dengan kata kunci: peran keluarga + asam urat + lansia. Berdasarkan hasilpencarian literatur dari mesin pencarian google scholar, indonesia one search dan google book, dengan kata kunci : peran keluarga, asam urat, lansia, menghasilkan jurnal sebanyak 11.250 literatur. Literatur-literatur tersebut kemudian dilakukan screening, dengan memperhatikan kesesuaian sumber, isi, melalui pembacaan sekilas pada abstrak, heading, sub heading, serta dokumen statement atau kalimat-kalimat penting yang terdapat pada abstrak dan pendahuluan jurnal, ditambah dnegan memperhatikan kondisi literatur, seperti: ketidaksesuaian judul, hanya berupa abstrak, tidak full teks serta penerbitan 5 tahun terakhir. kemudian dieliminasi, sehingga melalui skrinning tersebut dikeluarkan 7.573 literatur, dan menyisakan 747 literatur.

747 literatur tersebut dilakukan uji kelayakan dengan membaca secara utuh dan menyeluruh. Jurnal bersifat artikel dan ulasan atau opini, *literatur riview* dengan judul yang sama, analisis yang digunakan hanya analisis univariat serta dengan jurnal yang tidak sesuai dengan tujuan, kemudian dieliminasi.

Untuk mempercepat proses eliminasi jurnal dilakukan evaluasi isi dari jurnal yang bersifat mendukung maupun yang melemahkan, menggunakan *skimming* dengan maksud pembacaan fokus pada inti jurnal/literatur dengan membaca cepat, serta menangkap maksud dari jurnal tersebut. bila dengan membaca *skimming* masih belum dapat menangkap maksud penulis jurnal, maka dilakukan pembacaan secara berulang-ulang serta mendalam dan fokus pada metode dan hasil penelitian, didapatkan literatur yang sesuai dengan jumlah 5 literatur yang kemudian dilakukan analisis dan diintegrasikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan pada 5 literatur penelitian yang relevan tentang peran keluarga dalam upaya mencegah penyakit asam urat pada lansia, dapat diketahui bahwa semua jurnal yaitu 5 literatur penelitian mendapatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara peran keluarga dalam upaya mencegah penyakit asam urat pada lansia. Dari ke 5 jurnal tersebut didapatkan jurnal dari Sakinah (2015) dan Abdul Malik (2017) sama-sama menggunakan penelitian dengan desain *cross sectional*, sedangkan dari Lucia (2019) menggunakan desain penelitian deskriptif dnegan pendekatan survei, penelitian dari Bayu Indra (2018) menggunakan studi deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*, penelitian dari Septian (2017) dengan penelitian non-eksperimental. Menggunakan metode *deskriptif korelasi* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional.*

Hasil analisis data dari kelima jurnal dan satu buku dari kelima jurnal tersebut didapatkan hasil dari penelitian Sakinah (2015), Lucia Retnowati, Nurul Hidayat, Alfiasri (2019), Abdul malik (2017), Bayu Indra (2018) dan Septiana Amalia (2017). Pencegahanasam urat baik dengan peran keluarga dalam memberikan informasi kesehatan bagi anggota keluarga, responden memiliki informasi tentang pencegahan asam urat dan adanya kesadaran dalam diri sendiri untuk mencegah penyakit asam urat. Peran keluarga dalam mengurangi asam urat keluarga dapat mengatasi asam urat dengan cara mengecek kadar asam urat dalam darah, menjaga pola makan, menjaga diet dengan tidak mengkonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar asam urat didalam tubuh, membatasi makanan yang mengandung purin tinggi, menghindari minuman beralkohol, meminum air putih secara rutin. Dukungan keluarga yaitu berupa perhatian dan pujian pada lansia untuk melakukan diet dengan rendah purin sehingga keluarga dapat memotivasi dan memberi dukungan terhadap lansia dalam melakukan diet sehingga diet yang dilakukan berjalan baik.

Dari hasil *literatur riview* dari kelima jurnal, peneliti mendapatkan 5 jurnal dengan peran keluarga baik dari penelitian Sakinah (2015) Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan pasien dengan pencegahan kejadian asam urat. Adanya hubungan antara persepsi responden dengan pencegahan kejadian asam urat *(gout)*. Adanya hubungan antara peran keluarga dengan pencegahan kejadian asam urat *(gout)*. Peran keluarga mempunyai fungsi yang strategis dalam merawat serta melindungi kesehatan para anggota keluarga.

Masalah kesahatan pada keluarga saling berkaitan, apabila anggota keluarga yang sakit maka akan berpengaruh juga terhadap yang lain. Tugas keluarga dalam bidang kesehatan adalah : keluarga dapat mengenal masalah kesehatan disetiap anggota keluarga, keluarga dapat mengambil kesimpulan untuk melakukan tindakan yang tepat, memodifikasi lingkungan rumah yang aman.

Menurut peneliti rendahnya pengetahuan responden dikarenakan kurangnya informasi yang didapat mengenai pencegahan asam urat. Dikarenakan kurangnya petugas kesehatan dalam memberikan informasi/penyuluah kesehatan mengenai penyakit asam urat. Peran keluarga berperan penting terhadap kesehatan anggota keluarganya. Dengan adanya peran keluarga dapat membantu anggota keluarga yang sakit dengan mengenal atau mengetahui gangguan perkembangan yang terjadi pada anggota keluarga. Keluarga dapat memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap lansia sehingga lansia tersebut tidak merasa terabaikan atau terlantarkan.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul malik (2017) dengan judul : hubungan peran keluarga dengan perilaku pencegahan peningkatan kadar asam urat pada lansia. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan peran keluarga dengan perilaku pencegahan peningkatan kadar asam urat pada lansia di Dusun Canggon Desa Ngudirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Desain penelitian ini adalah *analitik cross sectional*, berjumlah 49 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 44 orang, sampling adalah simpel random sampling. Variabelnya ada 2 yaitu variabel dependent dan variabel independen yaitu peran keluarga dan variabel dependen yaitu perilaku pencegahan peningkatan kadar asam urat pada lansia, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring dan tabulating* dan diuji statistik menggunakan *wilcoxon.*Hasil penelitian ini dengan responden perilaku pencegahan peningkatan kadar asam urat pada lansia. Variabel yang diteliti yaitu variabel independent yaitu peran keluarga. Dimana peran keluarga meliputi: sebagai pembuat keputusan tentang kesehatan, pendidik, pemberi asuhan dalam keluarga. Sedangkan variabel dependent yang diteliti yaitu perilaku pencegahan kejadian asam urat pada lansia meliputi: mengurangi makanan dengan purin tinggi, memeriksakan diri di laboratorium untuk mengetahui kadar asam urat didalam darah, mengubah pola hidup. Dengan hasil penelitian didapat dari peran keluarga baik, perilaku pencegahan peningkatan kadar asam urat baik dan hubungan peran keluarga dengan perilaku pencegahan peningkatan kadar asam urat baik.

Fungsi dan peran keluarga yaitu memberikan perhatian dan pendampingan kepada lansia sehingga lansia tidak merasa terabaikan dan terlantar oleh keluarga baik secara sosial, budayadan spikologis (Manastchakun *et, al., 2016*). Peran keluarga untuk pencegahan peningkatan kadar asam urat pada lansia yaitu keluarga melakukan pencegahan asam urat dengan tidak memakan maknan seperti kacang-kacangan, daging, dikarenakan adanya peran keluarga dalam mengontrol makanan yang konsumsi oleh lansia. Hubungan peran keluarga dengan perilaku pencegahan peningkatan

kadar asam urat pada lansia, keluarga dapat mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat secara mandiri, keluarga perperan penting dalam mempertahankan suasanarumah yang menguntungkan bagi kesehatan anggota keluarga, menghindari makanan yang memiliki purin tinggi, memperbanyak minum air putih, mengkonsumsi buah-buahan yang memilki antioksidan yang tinggi dan kaya akan vitamin c.

Menurut peneliti dengan adanya peran keluarga ini dapat membantu anggota keluarga yang sakit. Dimana peran keluarga sendiri yaitu memberikan kasih sayang, mencintai, memberi perhatian dan mendukung. Dimana keluarga sudah berperan penting dalam melakukan tindakan apa saja yang akan dilakukan ketika ada anggota keluarga yang sakit. Keluarga langsung membawah ketempat fasilitas kesehatan yang ada disekitar tempat tinggal agar keluarga dapat mengetahui kadar asam urat pada lansia normal atau melebihi batas normal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah (2015), Abdul malik (2017) sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucia retnowati, nurul hidayat, alfiasri (2019). Dengan judul peran keluarga dalam mengatasi penyakit asam urat pada lansia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey penilitian ini mendeskripsikan tentang peran keluarga dalam mengatasi penyakit asam urat pada lansia. Variabel dalam penelitian ini adalah peran keluarga dalam mengatasi penyakit asa urat pada lansia dengan sub variabel: Mengenal masalah kesehatan anggota keluarganya yang menderita asam urat, mengambil keputusan untuk melalukan tindakan kesehatan yang tepat bagi anggota keluarga yang menderita asam urat, memberikan perawatan pada anggota keluarga yang menderita asam urat, memodifikasi lingkungan lingkungan untuk menjamin kesehatan keluarga yang menderita asam urat, memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada disekitarnya bagi anggota keluarga yang menderita asam urat, peran keluarga dalam mengatasi penyakit asam urat pada lansia.

Menurut peneliti peran keluarga dalam mengenal masalah kesehatan pada anggota keluarga yang menderita asam urat kurang baik. Dikarenakan faktor rendahnya pendidikan, dimana pendidikan yang rendah akan berpengaruh terdapat informasi yang didapat mengenai masalah kesehatan. Menurut peneliti peran keluarga dalam mengambil keputusan untuk melakukan tindakan kesehatan yang tepat bagi anggota keluarga yang menderita asam urat baik. Dikarenakan keluarga pada saat ada anggota keluarga yang sakit maka keluarga langsung membawah anggota keluarga yang sakit ketempat fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kadar asam urat didalam darah.

Menurut peneliti peran keluarga dalam memberikan perawatan pada anggota keluarga yang menderita asam urat baik. Dikarenakan keluarga sering mengambil keputusan sendiri pada saat ada anggota keluarga yang sakit, tetapi keluarga memiliki keterbatasan dalam melakukan tindakan perawatan pada anggota keluarga yang sakit tersebut. Peran keluarga dalam memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan anggota keluarga yang menderita asam urat baik. Menurut peneliti dengan adanya lingkungan yang aman makan lansia akan merasa nyaman didalam rumah. Keluarga mengetahui pentingnya kebersihan dala rumah, dan memberi rasa aman bagi anggota keluarga yang sakit.

Peran keluarga dalam memanfaatkan fasiliitas pelayanan kesehatan yang ada disekitranya bagi anggota keluarga yang menderita asam urat baik. Menurut peneliti keluarga dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik pada saat ada anggota keluarga yang sakit keluarga segera membawah ketempat pelayanan kesehatan agar penyakit asam urat yang diderita oleh anggota keluarga yang menderita asam urat tidak kambuh lagi.Peran keluarga dalam mengatasi penyakit asam urat pada lansia cukup. Menurut peneliti pada saat ada anggota keluarga yang sakit maka masyarakat disekitar tempat kita tinggal mereka akan siap membantu/menolong. Karena kekeluargaanya sangat baik. Jika ada anggota keluarga yang sakit maka keluarga segera membawah ketempat pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik dan dokter.

Berdasarkan hasil penelitian Bayu Indra (2018) dengan judul : hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet asam urat padalansia dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada lansia mayoritas dengan kategori baik. Metode penelitian yaitu studi deskriptif dengan korelasi rancangan *cross sectional*. Dari hasil penelitian Bayu indra (2018) menunjukkan bahwa seluruh responden mayoritas mendapatkan dukungan keluarga baik memiliki kepatuhan diet tinggi. Sedangkan hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai signifikan yaitu adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet asam urat di Kacangan Giripurwo Purwosari Gunungkidul.

Menurut peneliti penelitian yang dilakukan oleh bayu indra (2018) berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakinah (2015), Abdul malik (2017) dan Lucia retnowati, nurul hidayat, alfiasri (2019). Penelitian bayu indra (2018) lebih kepada dukungan keluarga mengenai diet asam urat dimana dukungan keluarga baik. Dikarenakan keluargasangat berperan aktif dalam menjaga anggota keluarga, keluarga sangat peduli terhadap kesehatan anggota keluarganya dengan selalu berkomunikasi mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh anggota keluarga yang sakit asam urat. Kepatuhan diet asam urat baik. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu dukungan dari keluarga, dimana penderita akan merasa senang dan tentram apabila mendapat perhatian dari keluarga mengenai makanan yang dikonsumsi oleh lansia. Dengan menjaga pola makan agar asa urat tidak kambuh lagi.

Penelitian dari Septiana Amalia (2017) sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Indra (2018). Penelitian Septiana Amalia (2017).Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet asam urat di puskesmas gamping 1. Dengan motode penelitian non-eksperimental, menggunakan metode *dekskriptif korelasi* dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional.* Pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*. Menggunakan*pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach.* Analisis data menggunakan *kendal tau*. Denga hasil penelitian yiatu analisis data menggunakan *kendal tau*. Menunjukkan hasil koefisiensi korelasi *kendal tau* terdapat hubungan dukungan keluarga dengankepatuhan diet asam urat di puskesmas gamping 1. Menunjukkan dukungan keluarga baik dan kepatuhan diet tinggi/baik.

Menurut peneliti dukungan keluarga baik dengan memberikan penghargaan atau pujian terhadap anggota keluarga yang

menjalani diet asam urat. Dengan kepatuhan diet tidak mengkonsumsi minuman yang beralkohol. Penderita asam urat masih bingung makanan apa saja yang perlu dihindari agar penyakit asam urat tersebut tidak muncul lagi.

Dalam buku Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal untuk mengatasi asam urat yaitu terapi herbal perlu diimbangi dengan pola makan yang benar dan pola hidup yang baik. Upaya pencegahan asam urat yaitu dengan mengatur pola makan. Dengan membatasi makanan yang mengandung purin tinggi, mengkonsumsi makanan yang cukup kalori dan karbohidrat, mengkonsumsi makanan yang rendah protein dan lemak. Berolahraga banyak manfaatnya untuk tubuh dan pikiran, dengan berolahraga sistem metabolisme akan berjalan lancar sehingga distribusi dan penyerapan nutrisi dalam tubuh menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem metabolisme yang lancar akan mengurangi risiko menumpukknya asam urat di dalam tubuh. Dengan berolahraga secara rutin akan melancarkan sirkulasi darah dan dapat mengatasi penyumbatan pada pembuluh darah. Penting sekali menghindari meminum alkohol dampak yang akan terjadi bila meminum alkohol akan berdampak pada kesehatan dan akan menyebabkan peningkatan kadar asam urat. Meminum air putih secara rutin, tubuh membutuhkan asupan cairan untuk menjalani berbagai macam sistem di dalam tubuh. Air putih dapat melarutkan semua zat yang larut di dalam cairan, termasuk asam urat.

Menurut literatur-literatur yang didapatkan oleh penelitim mengenai penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan terkait peran keluarga dalam mencegah penyakit asam urat pada lansia. Hal ini diperkuat dengan hasil akhir dari literatur yang didapatkan.

Dan berdasarkan hasil dari *literatur riview*, maka peneliti berpendapat bahwa peran keluarga sangat dibutuhkan ketika ada anggota keluarga yang sakit dan keluarga dapat mencegah penyakit tersebut dengan membawah lansia ke tempat fasilitas kesehatan seperti klinik, puskesmas dan dokter.

Peneliti juga berpandangan bahwa, peran keluarga dalam mencegah penyakit asam urat pada lansia, yaitu keluarga dapat menjaga pola makan lansia, menjaga diet, menghindari makanan atau minuman yang beralkohol agar penyakit asam urat tersebut tidak muncul. Makanan yang mengandung purin tingi dapat dengan mudah menaikan kadar asam urat didalam tubuh sehingga penderita tidak akan tahu bahwa kadar asam urat didalam tubuh mereka normal atau melebihi di atas normal. Keluarga dapat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada lansia yang menderita asam urat agar lansia tersebut merasa senang dan bahagia ketika mendapat perhatian dari keluarga. Keluarga juga dapat memotivasi lansia dengan cara selalu memberi dukungan, menyemangati dalam proses diet dengan rendah purin, menjaga pola makan dan menjaga pola hidup bersih.

KESIMPULAN

Studi literatur pada 5 literatur penelitian yang relevan mengenai peran keluarga dalam upaya mencegah penyakit asam urat pada lansia, didapatkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga dengan mencegah penyakit asam urat pada lansia. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, peneliti dapat berkesimpulan bahwa hubungan antara peran keluarga mencegah

penyakit asam urat ada hubungan yang saling berkaitan, dimana pada lansia dengan penyakit asam urat keluarga dapat memberikan perhatian, kasih sayang serta memotivasi lansia terhadap diet atau pola makan dengan rendah purin. Keluarga dapat memodifikasi lingkungan yang aman dan menguntungkan bagi kesehatan anggota keluarganya, serta memanfaatkan fasilatas kesehatan, keluarga dapat mengenal masalah kesehatan pada anggota keluarga.

SARAN

1. Bagi institusi

Peneliti berharap penelitian dapat menambah bacaan, referensi dalam proses pembelajaran dan digunakan sebagai data penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitia ini, diharapkan dapat dijadikan bahan atau data awal penelitian berikutnya mengenai peran keluarga dalam upayah mencegah penyakit asam urat pada lansia. Selain itu juga dapat memotivasi peneliti selanjutnya, agar dapat meneruskan atau dapat mengembangkan penelitian yang sebelumnya, dan memberikan manfaat yang besar bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, S. R. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Asam Urat DiPuskesmas Gamping I.

Amrulloh, A. M. K. (2017). Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Peningkatan Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Skripsi Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penigkatan KadarAsam Urat Pada Lansia*, *4*, 9–15.

Ardhiatma, F. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Gout Arthitis Terhadap Perilaku Pencegahan gout Arthitis Pada Lansia. *Global Health Science*, *2*(2), 111–116.

Ersi Herliana, STP, Dira Fahlevi, Yullia. Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal. Cetakan pertama:2013. Penerbitan: Fmedia (Imprint Agromedia Pustaka). Diakses pada tanggal 14 september 2020.

Johnson. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Misnadiarly, 2007. Reumatik: Asam Urat – Hiperurisemia, Artritis Gout. Ed.1.- Pustaka Obor Populer, Jakarta.

Noviyanti. 2015. *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*. Yogyakarta. Notebook

Retnowai, L., Hidayah, N., & Alfiasari. (2019). *P*rosiding Seminar Nasional & Exspo Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019. 63–64.

Sakinah. (2015). Hubungan Pengetahuan, Persepsi Pasien dan Peran Keluarga terhadap Pencegahan Kejadian Asam Urat (Gout) di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi Tahun 2015. *Scientia Journal*, *4*(3), 210–216.

Saputra, B. indra. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Asam Urat Pada Lansia Penderita Gout Artritis Di Kacangan Giripurwo Purwosari Gunungkidul.